

JOBSHEET 3

PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Bidang Keahlian : Bisnis Dan Manajemen
Kompetensi Keahlian : Akuntansi & Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran : Komputer Akuntansi



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK : NEGERI 1 KOTA BEKASI	LEMBAR PEKERJAAN [JOBSHEET]	<input type="checkbox"/> NORMATIF
MAPEL : KOMPUTER AKUNTANSI		<input type="checkbox"/> ADAFTIF
JURUSAN : AK & KEUANGAN.LEMB		<input checked="" type="checkbox"/> PRODUKTIF



JOB SHEET

KOMPUTER AKUNTANSI

UNTUK PEMBELAJARAN AKUNTANSI & KEUANGAN LEMBAGA

Nama Siswa : _____

Nis : _____

Kelas : _____

Bidang Keahlian : **Bisnis Dan Manajemen**

Kompetensi Keahlian : **Akuntansi & Keuangan Lembaga**

Mata Pelajaran : **Komputer Akuntansi**

SMK NEGERI 1 KOTA BEKASI

PROPINSI JAWA BARAT

TAHUN 2020/2021



JOBSHEET PEKERJAAN KOMPUTER AKUNTANSI



SMK : NEGERI 1 KOTA BEKASI	Melakukan <i>entry</i> saldo kartu piutang, utang, kartu item perlengkapan/supplier, kartu bahan baku, kartu bahan pembantu, kartu barang jadi, dan kartu asset tetap pada perusahaan manufaktur	<input type="checkbox"/> MATA DIKLAT: KOMP.AK
MAPEL : KOMPUTER AKUNTANSI		<input type="checkbox"/> SEMESTER : 5/6
KELAS : 12AK __		<input checked="" type="checkbox"/> NO.JOB/TGL : __/__/__

I. TUJUAN KHUSUS

- Siswa Mampu Menyiapkan kartu piutang, hutang dan item supplier
- Siswa Mampu Menginput bahan baku, bahan pembantu
- Siswa Mampu Menginput barang jadi
- Siswa Mampu Menginput saldo item persediaan dan item aktiva tetap

II. PENGANTAR MATERI

1. Kartu piutang

berisi informasi tentang customer, termasuk identitas, histori, dan data lain. kartu piutang sebagai tempat mencatat mutasi piutang akibat transaksi penjualan atau pelunasan piutang. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan kartu piutang:

- Satu kartu untuk satu customer.
- Penentuan termin pembayaran, denda keterlambatan, dan pajak.

Langkah pembuatan buku pembantu piutang:

1 Klik Command Centre Card File > Card List > New. Card Type: Customer Ketik nama customer dan tekan [enter]. Lengkapi data customer lainnya pada tab Profile.

2 Pada tab Selling Details lengkapi data Customer Term Information. Tax Code: PPN. Freight Tax Code: N-T. Klik OK

3 Ulangi langkah-langkah 1 dan 2 untuk pembuatan kartu customer berikutnya.

2. Kartu Utang Dagang

Kartu utang dagang berisi informasi tentang supplier, meliputi identitas, histori, dan juga data lainnya. Kartu utang ini berfungsi sebagai tempat mencatat mutasi utang sebagai akibat dari transaksi pembelian atau pembayaran utang.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan kartu utang adalah:

- Satu kartu untuk satu supplier.
- Penentuan termin pembayaran, denda keterlambatan, dan pajak.

Langkah pembuatan buku pembantu utang:

1 Klik Command Centre Card File > Card List > New. Card Type: Supplier Ketik nama supplier dan tekan [enter]. Lengkapi data supplier lainnya pada tab Profile

2 Pada tab Buying Details lengkapi data Supplier Term Information. Tax Code: PPN. Freight Tax Code: N-T. Klik OK

3 Ulangi langkah-langkah 1 dan 2 untuk pembuatan kartu supplier berikutnya

3. Kartu Persediaan

Kartu Persediaan berfungsi sebagai tempat pencatatan saldo awal dan keluar masuknya setiap persediaan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan kartu item persediaan:

- a) Satu kartu untuk mencatat satu item persediaan .
- b) Tentukan linked-account dengan Cost of Sales, Tracking Sales dan Asset Account untuk item persediaan yang terkait.
- c) Tentukan kuantitas dan harga pokok per unit.

METODE PENCATATAN PERSEDIAAN

Persediaan bisa dicatat menurut beberapa metode:

1. Metode Pencatatan Periodikal

Metode ini tidak mencatat mutasi kuantitas barang. Barang yang digunakan untuk produksi tidak pernah dicatat oleh bagian accounting. Begitu juga pada saat pembelian. Jurnal yang timbul dari beberapa transaksi yang berhubungan dengan barang akan dijurnal oleh bagian accounting sebagai berikut :

Pembelian Bahan

Pembelian xxx.xxx

Utang Usaha/ Kas xxx.xxx

Pemakaian Bahan

Tidak Dijurnal

Penjualan Barang Jadi

Piutang Usaha xxx.xxx

Penjualan xxx.xxx

Penyesuaian di akhir laporan keuangan:

Mencatat nilai persediaan Akhir:

Persediaan Bahan Baku (Akhir) xxx.xxx

Ikhtisar Pabrikasi (Bahan) xxx.xxx

Persediaan Barang Dalam Proses (Akhir) xxx.xxx

Ikhtisar Pabrikasi (Barang Dalam Proses) xxx.xxx

Persediaan Barang Jadi (Akhir) xxx.xxx

Ikhtisar Pabrikasi (Barang Jadi) xxx.xxx

Mencatat nilai persediaan Awal (pembalik pada awal periode):

Ikhtisar Pabrikasi (Bahan) xxx.xxx

Persediaan Bahan Baku (Awal) xxx.xxx

Ikhtisar Pabrikasi (Barang Dalam Proses) xxx.xxx

Persediaan Barang Dalam Proses (Awal) xxx.xxx

Ikhtisar Laba Rugi (Barang Jadi Awal) xxx.xxx

Persediaan Barang Jadi (Awal) xxx.xxx

2. Metode Pencatatan Perpetual

Metode ini selalu mencatat kuantitas barang. Barang yang digunakan produksi selalu dicatat oleh bagian accounting. Begitu juga saat pembelian. Jurnal yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan barang akan dijurnal oleh bagian accounting sebagai berikut:

Pembelian Bahan

Persediaan Bahan Baku xxx.xxx

Persediaan Bahan Pembantu xxx.xxx

Utang Usaha/Kas xxx.xxx

Pemakaian Bahan

BDP Biaya Bahan Baku xxx.xxx

Persediaan Bahan Baku xxx.xxx

BDP Overhead Pabrik-Bhn Pembantu xxx.xxx

Persediaan Bahan Pembantu xxx.xxx

Pemakaian/ Pencatatan Biaya Upah dan Overhead

BDP Upah Langsung xxx.xxx

Utang Gaji/ Upah xxx.xxx

BDP Overhead Pabrik Sesungguhnya xxx.xxx

Persediaan Bahan Pembantu xxx.xxx

Kas/ Utang Biaya xxx.xxx

Mencatat Laporan Barang Jadi Hasil Produksi

Persediaan Barang Jadi xxx.xxx

BDP Biaya Bahan Baku xxx.xxx

BDP Upah Langsung xxx.xxx

BDP Overhead Pabrik xxx.xxx

Mencatat Laporan Barang Dalam Proses Akhir Periode

Persediaan Barang Dalam Proses xxx.xxx

BDP Biaya Bahan Baku xxx.xxx

BDP Upah Langsung xxx.xxx

BDP Overhead Pabrik xxx.xxx

Penjualan Barang Jadi

Piutang Usaha xxx.xxx

Penjualan xxx.xxx

Harga Pokok Penjualan xxx.xxx

Persediaan Barang Jadi xxx.xxx

Penyesuaian di akhir laporan keuangan:

Mencatat nilai persediaan Akhir (selisih antara catatan dan stock opname):

Selisih Persediaan xxx.xxx

Persediaan Bahan Baku xxx.xxx

Persediaan Barang Jadi xxx.xxx

3. Kombinasi Metode Pencatatan Periodikal dan Perpetual

Dalam prakteknya, perusahaan manufaktur membutuhkan informasi terperinci tentang mutasi persediaan bahan baku dan juga barang jadi. Penerapan dua metode tersebut adalah sebagai berikut:

☐ Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku dicatat dengan sistem perpetual murni berdasarkan actual cost yaitu nilai bahan baku dicatat sesuai dengan harga pembelian aktualnya, begitu juga saat pemakaian bahan ke produksi dicatat sesuai dengan harga pokok aktualnya.

☐ Persediaan Bahan Pembantu

Pencatatannya diperlakukan sama dengan persediaan bahan baku. Saat dibeli dicatat sesuai dengan harga beli dari supplier begitu juga saat terjadi pemakaian bahan baku dicatat sesuai dengan nilai perolehan atas bahan pembantu tersebut.

☐ Persediaan Barang Dalam Proses

Karena sifat dari nilai Barang Dalam Proses yang sulit menentukan harga pokok yang telah diserap, maka disarankan agar menggunakan metode taksiran dalam menentukan nilai barang dalam proses ini. Dasar taksiran barang dalam proses dihitung dengan cara menghitung (harga jual – estimasi laba kotor yang dikehendaki) maka diperoleh taksiran harga pokok produk atas barang tersebut jika sudah selesai diproduksi. Atas dasar taksiran harga pokok setelah selesai diproduksi dikalikan dengan taksiran penyelesaian produksi. Kemudian berdasar taksiran harga pokok barang dalam proses akhir, dibuatkan jurnal adjustment dan digunakan sebagai penentu nilai harga pokok penjualan di laporan laba rugi.

☐ Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi dicatat dengan metode perpetual untuk kuantitasnya. Maksudnya adalah barang jadi yang masuk dan keluar selalu dicatat oleh bagian accounting. Sedangkan nilai rupiah atas harga pokok barang jadi tersebut, bisa dicatat dengan dua model pendekatan :

1) Nilai harga pokok Barang Jadi dicatat dengan metode periodikal

Jika nilai rupiahnya dicatat dengan metode periodikal, proses pencatatannya adalah dengan mencatat kuantitas barang setiap produk jadi akan tetapi nilai rupiah atas barang jadi tersebut dicatat dengan nilai NIHIL. Dengan demikian kita tetap bisa menganalisa keluar masuknya barang tanpa mempengaruhi nilai barang di neraca.

Nilai persediaan barang jadi akhir ditetapkan berdasarkan hasil stock opname di akhir periode. Kemudian dibuatkan satu transaksi jurnal penyesuaian dengan menampilkan nilai persediaan akhir barang jadi di NERACA dan mengurangi nilai persediaan akhir barang jadi di laporan LABA RUGI.

Pada awal periode berikutnya nilai persediaan barang jadi akhir tersebut digunakan sebagai dasar mencatat jurnal pembalik pada awal periode berikutnya.

Kelemahan metode ini adalah kita tidak dapat sewaktu-waktu menampilkan laporan laba rugi, karena selalu tergantung pada hasil stock opname.

2) Nilai harga pokok Barang Jadi dicatat dengan metode perpetual atas dasar harga pokok standar

Setiap barang jadi yang dilaporkan dari bagian produksi akan dicatat oleh bagian accounting dengan mencatat harga pokok standar. Dengan mencatat harga pokok standar atas persediaan barang jadi, maka otomatis setiap terjadi penjualan akan dicatat pula harga pokok penjualan berdasarkan harga pokok standar.

Begitu pula dengan masih tersisanya barang jadi belum terjual (persediaan barang jadi akhir) juga menjadi pengurang dari nilai harga pokok penjualan berdasarkan nilai harga pokok standar.

Langkah-langkah membuat buku pembantu persediaan:

1 Klik Command Centre Inventory > Item list > New. Pada tab Profile, ketik identitas item number & name. Set linked accounts: I Buy, I Sell, I Inven Klik tab Buying details

2 Klik Buying Details. Pada tab Buying Details lengkapi data pajak. Tax Code When Bought: pilih PPN

3 Klik Selling Details Pada tab Selling Details lengkapi data pajak. Tax Code When Sold: PPN. Klik option untuk Prices are Tax Inclusive.

4 Klik OK. Klik New untuk membuat kartu item berikutnya.

5 Ulangi langkah-langkah yang sama 1 s.d. 4 untuk pembuatan kartu item berikutnya

III. ALAT DAN BAHAN

~ Komputer/Laptop

~ Software Myob

~ Software Winrar/Zip

~ Modul/Buku/Video Myob

IV. LANGKAH KERJA

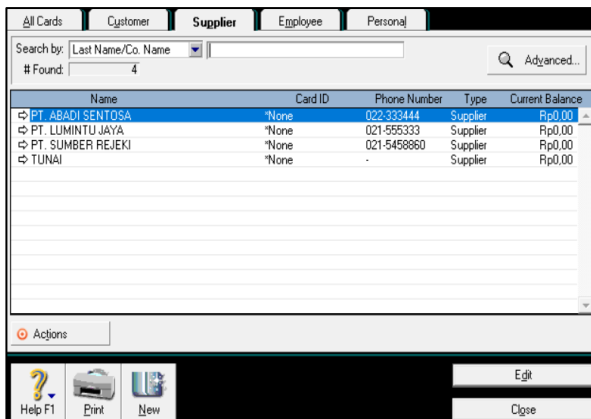
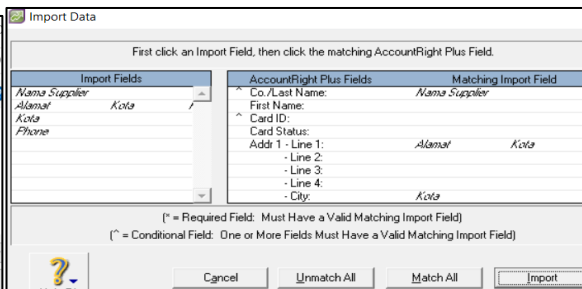
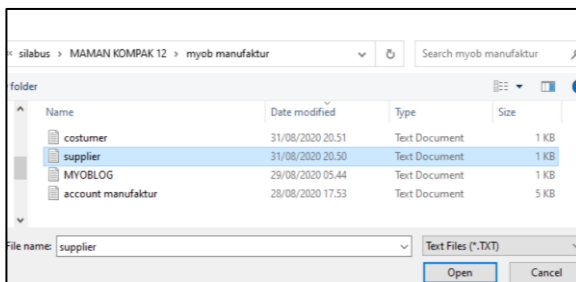
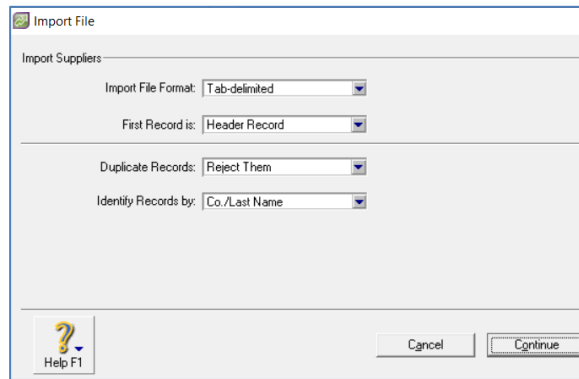
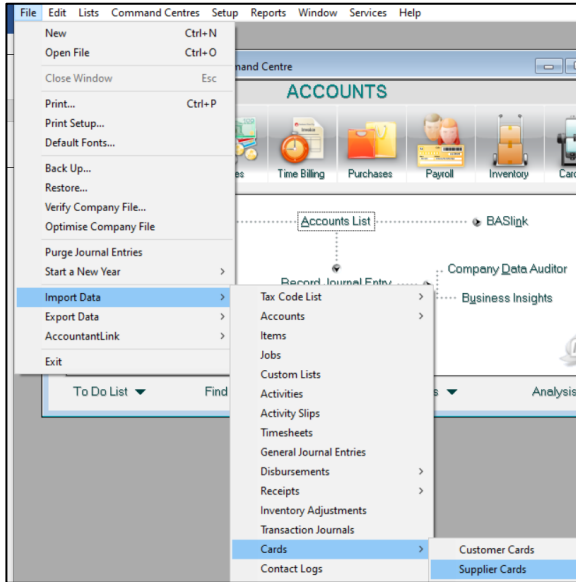
- a. Mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan
- b. Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan

V. KESELAMATAN KERJA

- a. Menggunakan alat sesuai fungsinya
- b. Mengikuti langkah (S.O.P) sesuai dengan ketentuan
- c. Meletakkan alat /bahan sesuai dengan tempatnya

VI. GAMBAR KERJA Import Data Suppliers dari Excel

Nama Supplier	Alamat	Kota	Phone
PT. SUMBER REJEKI	Jl. H. Anwar 11	Cengkareng	021-5458860
PT. LUMINTU JAYA	Jl Suprpto 18	Jakarta	021-555333
PT. ABADI SENTOSA	Jl. Sudirman 25	Bandung	022-333444
TUNAI	TUNAI	-	-



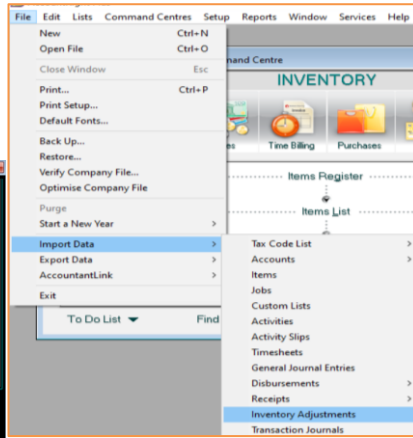
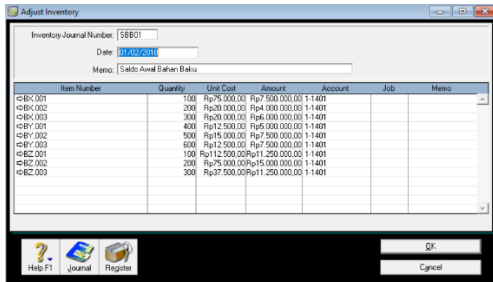
Import Data Customers dari Excel

Nama Customers	alamat	kota	phone	contact
PT. SINAR REMBULAN	Jl. Timor No. 10	Jakarta	021-2224455	Mr. Suryo
PT. PANAS MATAHARI	Jl. Jawa No. 12	Bandung	022-2341000	Dessy
PT. KENANGA JAYA	Jl. Kapuas No. 100	Semarang	024-6662000	Dilla
CASH	CASH	-	-	-

Persediaan Bahan Baku

Item No	name
BX.001	Bahan X No. 001
BX.002	Bahan X No. 002
BX.003	Bahan X No. 003
BY.001	Bahan Y No. 001
BY.002	Bahan Y No. 002
BY.003	Bahan Y No. 003
BZ.001	Bahan Z No. 001
BZ.002	Bahan Z No. 002
BZ.003	Bahan Z No. 003

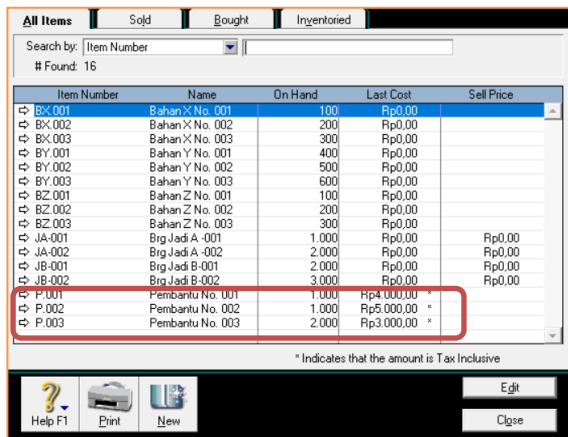
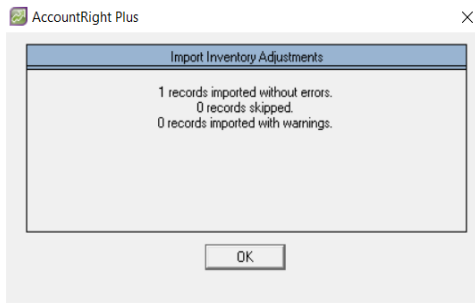
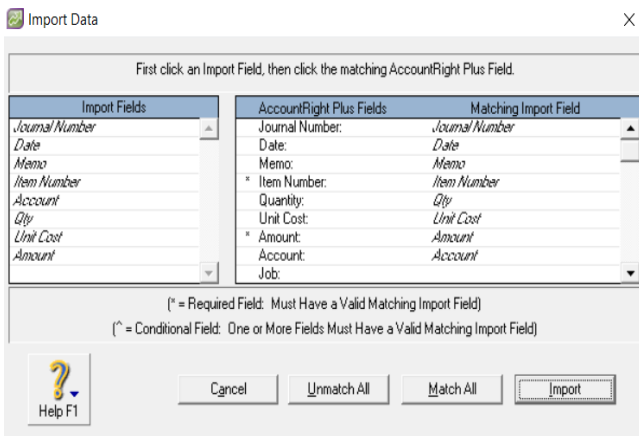
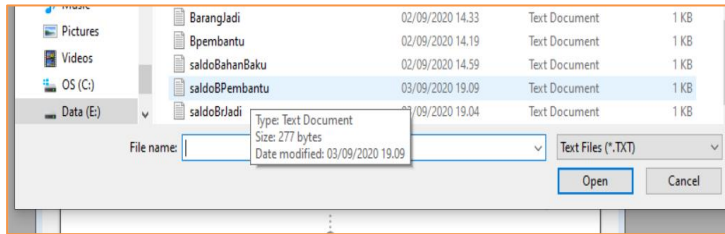
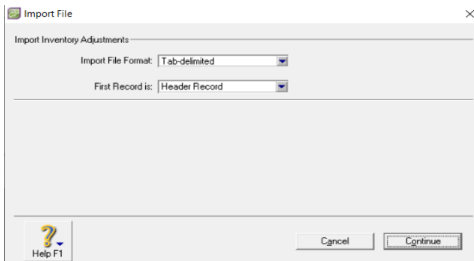
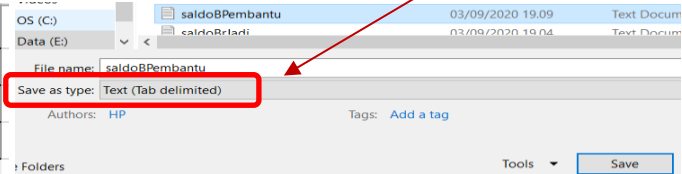
Setting Item Bahan Baku



Mengimport Saldo Bahan Pembantu dari Excel

Pastikan data Excel yang akan di Import Save As -> Typenya Text(Tab delimited)

Journal Number	Date	Memo	Item Number	Account	Qty	Unit Cost	Amount
SBP01	01/02/2010	Saldo Bahan Pembantu	P.001	1-1402	1000	4000	4000000
SBI01	01/02/2010	Saldo Bahan Pembantu	P.002	1-1402	1000	5000	5000000
SBI01	01/02/2010	Saldo Bahan Pembantu	P.003	1-1402	2000	3000	6000000



Proses Mengimport Saldo Bahan Pembantu, Bahan Baku dan barang Jadi dari Excel dapat dilakukan dengan Langkah yang sama

VII. KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggal Diperiksa	Pemeriksa dan Paraf	Keterangan